



Pengaruh Konflik Kerja-Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Literasi Digital Terhadap Niat Melanjutkan Usaha pada Perempuan di DKI Jakarta

Nadhifah Azzura¹, Terrylina Arvinta Monoarfa², Bagus Kharismawan³
Program Studi S1 Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta^{1,2,3}

*Email Korespondensi: nadifaazzura09@gmail.com

Diterima: 20-04-2026 | Disetujui: 27-04-2026 | Diterbitkan: 29-04-2026

ABSTRACT

Women entrepreneurs in urban areas such as DKI Jakarta face various challenges in maintaining the sustainability of their businesses, particularly regarding role conflicts between work and family as well as the demands of adapting to developments in digital technology. This study aims to analyze the influence of work-family conflict, entrepreneurial knowledge, and digital literacy on the intention to continue business among women entrepreneurs in DKI Jakarta. This study employs a quantitative approach using a survey method. Data were collected via a questionnaire administered to 100 respondents selected using purposive sampling. The units of analysis in this study are female entrepreneurs residing in DKI Jakarta who have been running a business for at least 6 months and live with their families. The data were analyzed using simple linear regression. The results indicate that work-family conflict does not significantly influence the intention to continue the business. Meanwhile, entrepreneurial knowledge and digital literacy have a positive and significant effect on the intention to continue a business. These findings indicate that individual knowledge and skills play a more dominant role in promoting business sustainability than role conflict. This study is expected to serve as a reference for improving entrepreneurial competencies and digital literacy, as well as for educational institutions to provide support aimed at sustaining women's businesses amid the dynamics of the business environment.

Keywords: *Work-Family Conflict, Entrepreneurial Knowledge, Digital Literacy, Intention to Continue a Business, Women Entrepreneurs*

ABSTRAK

Perempuan pelaku usaha di wilayah perkotaan seperti DKI Jakarta menghadapi berbagai tantangan dalam mempertahankan keberlanjutan usahanya, terutama terkait konflik peran antara pekerjaan dan keluarga serta tuntutan adaptasi terhadap perkembangan teknologi digital. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh konflik kerja-keluarga, pengetahuan kewirausahaan, dan literasi digital terhadap niat melanjutkan usaha pada perempuan pelaku usaha di DKI Jakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner kepada 100 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Unit analisis dalam penelitian ini adalah perempuan pelaku usaha yang berdomisili di DKI Jakarta, telah menjalankan usaha minimal selama 6 bulan, dan tinggal bersama keluarga. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik kerja-keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap niat melanjutkan usaha. Sementara itu, pengetahuan kewirausahaan dan literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat melanjutkan usaha. Temuan ini menunjukkan bahwa faktor pengetahuan dan kemampuan individu memiliki peran yang lebih dominan dalam mendorong keberlanjutan usaha dibandingkan konflik peran. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan untuk peningkatan kompetensi kewirausahaan dan

literasi digital serta dukungan dari institusi pendidikan guna mendukung keberlanjutan usaha perempuan di tengah dinamika lingkungan bisnis.

Kata Kunci: Konflik Kerja-Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Literasi Digital, Niat Melanjutkan Usaha, Perempuan Pelaku Usaha

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Azzura, N., Monoarfa, T. A., & Kharismawan, B. (2026). Pengaruh Konflik Kerja-Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Literasi Digital Terhadap Niat Melanjutkan Usaha pada Perempuan di DKI Jakarta. *Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 2(2), 3742-3757. <https://doi.org/10.63822/9add715>

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi global yang semakin dinamis saat ini menunjukkan bahwa kewirausahaan memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan daya saing suatu negara. Sulistyowati et al. (2025) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa kewirausahaan berperan sebagai fondasi utama dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi kreatif. Sebagai penggerak utama inovasi, kewirausahaan memiliki fungsi penting dalam mengenali peluang, mengembangkan gagasan kreatif, serta mengelola sumber daya untuk menghasilkan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan pasar.

Di Indonesia, kewirausahaan menjadi salah satu strategi utama dalam memperkuat struktur perekonomian nasional. Namun, tingkat kewirausahaan nasional masih tergolong rendah dibandingkan dengan negara-negara lain di kawasan Asia Tenggara. Berdasarkan data yang dirilis oleh Kompas (2023), rasio kewirausahaan Indonesia hanya mencapai sekitar 3,47% dari total populasi, jauh di bawah Singapura 8,6% dan Malaysia 4,7%. Kondisi ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam kegiatan wirausaha masih terbatas dan belum mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional. Dalam penelitiannya, Paranata et al. (2023) menjelaskan bahwa rendahnya niat berwirausaha di Indonesia dipengaruhi oleh faktor sosial, psikologis, dan ekonomi, termasuk minimnya pelatihan kewirausahaan, kurangnya dukungan lingkungan, serta rendahnya kepercayaan diri untuk memulai usaha mandiri.

Di era digital saat ini, kemampuan berwirausaha tidak hanya ditentukan oleh pengetahuan manajerial dan strategi bisnis semata, tetapi juga oleh sejauh mana individu mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Penguasaan teknologi dan pemanfaatan media digital menjadi bagian tak terpisahkan dari strategi kewirausahaan modern. Oleh karena itu, literasi digital menjadi aspek penting dalam mendukung minat dan keberhasilan wirausaha perempuan. Literasi digital mencakup kemampuan untuk mengakses, memahami, mengelola, dan memanfaatkan teknologi digital, termasuk platform e-commerce, media sosial, dan alat manajemen bisnis berbasis digital. Penelitian Novela et al. (2024), menunjukkan bahwa literasi digital secara signifikan meningkatkan kinerja usaha kecil-menengah di Indonesia, terutama ketika dipadukan dengan keterampilan kewirausahaan sebagai perantara. Namun, tingkat literasi digital perempuan di Indonesia masih relatif rendah dibandingkan laki-laki.

Banyak pendapat yang telah menyimpulkan bahwa perempuan memiliki potensi yang sangat besar dalam mengembangkan aktivitas kewirausahaan, terutama di tengah kemajuan ekonomi digital yang semakin pesat. Kewirausahaan memberikan peluang bagi perempuan untuk berperan aktif dalam kegiatan ekonomi, meningkatkan kemandirian finansial, serta berkontribusi terhadap kesejahteraan keluarga. Di era digital, peluang tersebut semakin terbuka melalui pemanfaatan teknologi, platform daring, dan media sosial yang memungkinkan perempuan untuk menjalankan usaha secara lebih fleksibel dan adaptif terhadap perubahan pasar. Namun demikian, potensi tersebut belum sepenuhnya dapat dimanfaatkan secara optimal karena perempuan masih dihadapkan pada berbagai tantangan yang bersifat struktural, sosial, dan individual. Salah satu tantangan utama adalah beban peran ganda dalam keluarga, di mana perempuan dituntut untuk menjalankan tanggung jawab domestik sekaligus peran produktif sebagai pelaku usaha. Kondisi ini sering kali memicu konflik kerja–keluarga yang dapat memengaruhi fokus, waktu, serta keberlanjutan perempuan dalam menjalankan usaha. Selain itu, keterbatasan pengetahuan kewirausahaan

juga menjadi hambatan, khususnya dalam hal pengelolaan usaha, pengambilan keputusan bisnis, serta kemampuan menghadapi risiko dan persaingan. Di sisi lain, rendahnya tingkat literasi digital turut membatasi kemampuan perempuan dalam memanfaatkan teknologi sebagai sarana pengembangan usaha, baik dalam pemasaran, pengelolaan operasional, maupun perluasan jaringan usaha. Berbagai tantangan tersebut menunjukkan bahwa meskipun perempuan memiliki peluang dan motivasi yang kuat untuk berwirausaha, keberlanjutan aktivitas usaha yang dijalankan masih sangat dipengaruhi oleh kondisi internal dan eksternal yang dihadapi. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang dapat mendukung atau menghambat perempuan dalam mempertahankan dan melanjutkan usaha di tengah dinamika ekonomi digital.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa konflik kerja-keluarga, pengetahuan kewirausahaan, dan literasi digital memiliki pengaruh terhadap aktivitas kewirausahaan perempuan. Namun demikian, meskipun ketiga faktor tersebut telah banyak dikaji, masih terdapat sejumlah kesenjangan penelitian yang relevan untuk ditelaah lebih lanjut. Penelitian oleh Forsuh et al. (2025) menunjukkan bahwa konflik kerja-keluarga memiliki efek positif terhadap keberlanjutan bisnis, namun tidak signifikan secara statistik, yang mengindikasikan bahwa pengaruh konflik kerja-keluarga terhadap keberlanjutan usaha masih belum konsisten. Selain itu, penelitian M. K. Anggraini et al. (2025) menemukan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha, namun dengan arah pengaruh negatif, sehingga menunjukkan adanya ketidakkonsistenan temuan empiris terkait peran pengetahuan kewirausahaan dalam keberlanjutan usaha.

Di sisi lain, penelitian terdahulu yang secara spesifik membahas hubungan antara konflik kerja-keluarga dan niat melanjutkan usaha masih sangat terbatas. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak mengkaji konflik kerja-keluarga dengan variabel yang berdekatan, seperti keterlibatan kerja atau niat keluar (*exit intention*), sebagaimana ditunjukkan dalam penelitian Kawai et al. (2023), Li et al. (2025), Rahmawati & Yuniawan (2023), Gojali & Novialumi (2025), serta Kobayashi et al. (2025). Demikian pula, penelitian mengenai literasi digital lebih banyak berfokus pada niat awal berwirausaha (*entrepreneurial intention*), sebagaimana ditunjukkan dalam penelitian Maudina et al. (2020), Nasrullah et al. (2024), Nasrullah et al. (2024), Robbani et al. (2025), Liang et al. (2025), Isma et al. (2025), dan Febriani et al. (2025) yang dalam penelitiannya memfokuskan niat berwirausaha pada mahasiswa, pelajar, dan generasi Z, sementara kajian yang mengaitkan literasi digital dengan niat melanjutkan usaha pada pelaku usaha aktif masih relatif terbatas. Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu belum secara khusus mengkaji perempuan pelaku usaha di wilayah perkotaan padat seperti DKI Jakarta, yang memiliki karakteristik sosial dan ekonomi yang lebih kompleks serta tekanan peran kerja-keluarga yang lebih tinggi dibandingkan wilayah lain. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji pengaruh konflik kerja-keluarga, pengetahuan kewirausahaan, dan literasi digital terhadap niat melanjutkan usaha pada perempuan pelaku usaha di DKI Jakarta guna memberikan kontribusi empiris yang lebih kontekstual dan relevan. Dengan demikian, penelitian ini menjadi relevan untuk dilakukan guna menganalisis secara komprehensif “Pengaruh Konflik Kerja-Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Literasi Digital Terhadap Niat Melanjutkan Usaha Pada Perempuan di DKI Jakarta.”

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan berlangsung selama tiga bulan, dimulai pada September 2025 hingga November 2025

Penelitian ini dilakukan secara daring (online) karena subjek penelitian merupakan seluruh wirausaha perempuan di DKI Jakarta.

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket atau kuesioner. Setelah data diperoleh, tahap selanjutnya adalah melakukan analisis menggunakan pendekatan statistik dengan berbagai teknik analisis kuantitatif. Tujuan dari proses analisis ini adalah untuk mengidentifikasi dan memahami hubungan antar variabel, sehingga hasil analisis dapat diinterpretasikan serta dijelaskan secara sistematis.

Populasi dan Sampel

Target populasi dalam penelitian ini adalah wirausaha. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability*, dengan teknik *purposive sampling*. Pemilihan responden dalam metode ini tidak dilakukan secara acak, melainkan berdasarkan pertimbangan tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian.

Berikut ini adalah karakteristik khusus sampel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Jenis kelamin perempuan
2. Berusia minimal 17 tahun saat mengisi kuesioner
3. Berdomisili di wilayah DKI Jakarta
4. Memiliki usaha minimal 6 bulan
5. Tinggal bersama keluarga

Rentang usia untuk responden yang dituju adalah 17 tahun ke atas karena usia 17 tahun di Indonesia dianggap sebagai batas penting secara hukum, psikologis, dan sosial (Merdeka.com, 2025). Selain itu, individu pada usia ini sudah mulai memikul tanggung jawab hukum, seperti memilih dalam pemilu, menikah, dan bekerja penuh waktu. Penetapan batas usia ini diharapkan dapat meningkatkan akurasi jawaban yang diberikan oleh partisipan. Dengan demikian, pemilihan sampel berbasis karakteristik khusus menjadi aspek penting dalam menjamin kualitas hasil studi.

Karena penelitian ini memiliki jumlah populasi yang tidak diketahui, maka jumlah sampel yang digunakan merujuk pada rumus Green (1991):

$$n \geq 50 + 8m$$

Keterangan:

n = jumlah sampel minimum

m = jumlah variabel independen (prediktor)

Sehingga jumlah sampel yang dihasilkan adalah:

$$n \geq 50 + 8(3) = 50 + 24 = 74$$

Berdasarkan perhitungan diatas, jumlah sampel yang diperlukan sebanyak 74 responden. Namun, jumlah sampel dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 100 responden. Pembulatan data menjadi 100 responden dilakukan untuk meningkatkan stabilitas estimasi, mengantisipasi data tidak valid, serta tetap mempertimbangkan keterbatasan waktu, akses responden, dan efisiensi penelitian.

Teknik Analisis Data

Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana adalah metode analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui dan memodelkan hubungan antara satu variabel bebas (independen) dengan satu variabel terikat (dependen). Metode ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat melalui persamaan garis lurus

$$Y = a + bX,$$

di mana Y adalah variabel dependen, X adalah variabel independen, a adalah intercept, dan b adalah slope atau koefisien regresi yang menunjukkan besarnya perubahan Y akibat perubahan satu satuan pada X (Nurhaswinda et al., 2025). Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat melakukan prediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen serta menguji signifikansi hubungan antar variabel tersebut

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana dan Uji t (Parsial)

Pada penelitian ini digunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk menguji signifikansi pengaruh tersebut digunakan uji t dengan tingkat signifikansi 0,05. Adapun hasil analisis regresi linier sederhana dan uji t yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Hipotesis	Variabel Independen	Variabel Dependen	Koefisien (β)	t hitung	Sig. (p)	Keputusan
H ₁	KKK	NMU	0,013	0,336	0,738	Ditolak
H ₂	PK	NMU	0,393	0,7819	0,000	Diterima
H ₃	LD	NMU	0,318	4,975	0,000	Diterima

Sumber: Data *output SPSS* dan diolah peneliti (2025)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana pada tabel di atas, diketahui bahwa variabel Konflik Kerja-Keluarga (X_1) memiliki koefisien regresi sebesar 0,013 yang menunjukkan arah hubungan positif, dengan nilai t hitung sebesar 0,336 dan nilai signifikansi sebesar 0,738. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan ($\alpha = 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Konflik Kerja-Keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap Niat Melanjutkan Usaha. Dengan demikian, hipotesis pertama (H₁) ditolak.

Selanjutnya, variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X2) memiliki koefisien regresi sebesar 0,393 dengan nilai t hitung sebesar 7,819 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka variabel Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Melanjutkan Usaha. Artinya, setiap peningkatan pengetahuan kewirausahaan akan meningkatkan niat untuk melanjutkan usaha. Oleh karena itu, hipotesis kedua (H2) diterima.

Selain itu, variabel Literasi Digital (X3) memiliki koefisien regresi sebesar 0,318 dengan nilai t hitung sebesar 4,975 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa Literasi Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Melanjutkan Usaha. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat literasi digital, maka semakin tinggi pula niat untuk melanjutkan usaha. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) diterima.

Berdasarkan keseluruhan hasil analisis regresi linier sederhana dan uji t (parsial), dapat disimpulkan bahwa dari tiga variabel independen yang diuji, dua variabel yaitu Pengetahuan Kewirausahaan dan Literasi Digital terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Melanjutkan Usaha. Sementara itu, variabel Konflik Kerja-Keluarga tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Niat Melanjutkan Usaha.

Pembahasan

1. Pengaruh Konflik Kerja-Keluarga terhadap Niat Melanjutkan Usaha

Konflik kerja-keluarga merupakan kondisi di mana tuntutan dari peran pekerjaan dan peran keluarga saling bertentangan, sehingga individu mengalami kesulitan dalam menyeimbangkan kedua peran tersebut. Dalam konteks kewirausahaan, konflik ini dapat memengaruhi keputusan individu dalam mempertahankan dan melanjutkan usaha yang dijalankan.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, diperoleh koefisien regresi sebesar 0,013 dengan arah hubungan positif. Hal ini menunjukkan bahwa konflik kerja-keluarga memiliki kecenderungan hubungan searah dengan niat melanjutkan usaha, namun dengan pengaruh yang sangat kecil. Selain itu, hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,738 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa konflik kerja-keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap niat melanjutkan usaha. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hipotesis yang diajukan sebelumnya yang menyatakan bahwa konflik kerja-keluarga berpengaruh negatif terhadap niat melanjutkan usaha.

Hasil penelitian ini tidak sepenuhnya sejalan dengan sebagian besar penelitian terdahulu yang menunjukkan pengaruh negatif konflik kerja-keluarga terhadap keberlanjutan usaha. Namun demikian, temuan ini didukung oleh penelitian Forsuh et al. (2025) yang menemukan bahwa konflik kerja-keluarga memiliki hubungan positif namun tidak signifikan terhadap keberlanjutan usaha, yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel ini tidak selalu konsisten. Selain itu, beberapa penelitian menunjukkan bahwa dampak konflik kerja-keluarga bersifat kontekstual dan tidak selalu memberikan pengaruh langsung terhadap keberlanjutan usaha (Shockley et al., 2020; Xu et al., 2020)

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konflik kerja-keluarga memiliki hubungan yang kompleks dan tidak selalu berdampak negatif secara langsung terhadap niat melanjutkan usaha. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel tersebut dimungkinkan dipengaruhi oleh faktor lain

di luar cakupan penelitian ini. Oleh karena itu, dalam penelitian ini konflik kerja-keluarga tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap niat melanjutkan usaha.

2. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Niat Melanjutkan Usaha

Pengetahuan kewirausahaan merupakan pengetahuan yang memberikan dasar bagi seseorang untuk memahami berbagai aspek kewirausahaan, seperti karakteristik wirausaha, sikap dan perilaku kewirausahaan, keterampilan kepemimpinan, serta kemampuan dalam menganalisis peluang, merencanakan, dan mengantisipasi risiko dalam menjalankan usaha. Pengetahuan ini menjadi landasan penting dalam mendukung keberlangsungan usaha.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, diperoleh koefisien regresi sebesar 0,393 dengan arah hubungan positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki, maka semakin tinggi pula niat untuk melanjutkan usaha. Selain itu, hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat melanjutkan usaha. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan dan keberlanjutan usaha (Alam et al., 2025; Aprilia & Defrizal, 2025; Silaban et al., 2025). Selain itu, penelitian Hamdani & Sari (2023) juga menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat kewirausahaan, yang menegaskan peran pengetahuan sebagai faktor kognitif dalam membentuk motivasi dan komitmen individu dalam berwirausaha.

Lebih lanjut, Fanaja et al. (2023) menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan berperan dalam meningkatkan kemampuan individu dalam menghadapi risiko usaha. Semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki, maka semakin baik kemampuan dalam mengambil keputusan dan mengelola risiko, sehingga dapat mendukung keberlanjutan usaha.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat bahwa pengetahuan kewirausahaan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan usaha, membentuk pola pikir kewirausahaan, serta memperkuat komitmen individu dalam menjalankan usaha. Oleh karena itu, pengetahuan kewirausahaan terbukti menjadi faktor yang berperan penting dalam meningkatkan niat melanjutkan usaha.

3. Pengaruh Literasi Digital terhadap Niat Melanjutkan Usaha

Literasi digital merupakan kemampuan individu dalam menggunakan teknologi digital secara tepat dan bertanggung jawab, mengelola informasi digital, serta berkomunikasi dan berpartisipasi secara efektif dalam lingkungan digital. Kemampuan ini menjadi penting dalam mendukung aktivitas usaha di era digital yang menuntut adaptasi teknologi dan inovasi.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, diperoleh koefisien regresi sebesar 0,318 dengan arah hubungan positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi digital yang dimiliki, maka semakin tinggi pula niat melanjutkan usaha. Selain itu, hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat melanjutkan usaha. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dan keberlanjutan usaha (Fauziah & Wibowo, 2025; Mirah et al., 2025; Mohamad et al., 2025). Selain itu, transformasi digital juga terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional, pendapatan, dan jangkauan pasar UMKM (Pratamansyah, 2024). Literasi digital memungkinkan pelaku usaha memanfaatkan teknologi dalam pengelolaan usaha, strategi pemasaran, serta pengambilan keputusan secara lebih efektif.

Lebih lanjut, Avista et al. (2025) menegaskan bahwa literasi digital berperan dalam meningkatkan kemampuan adaptasi pelaku usaha terhadap perubahan lingkungan bisnis. Dalam konteks kewirausahaan, kemampuan ini penting untuk menghadapi persaingan dan menjaga keberlanjutan usaha. Peningkatan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi digital juga berkontribusi dalam memperkuat daya saing dan konsistensi usaha.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi digital memiliki peran strategis dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan usaha, memperluas peluang pasar, serta memperkuat kesiapan individu dalam menghadapi tantangan bisnis. Oleh karena itu, literasi digital terbukti menjadi faktor yang berperan penting dalam meningkatkan niat melanjutkan usaha.

KESIMPULAN

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik kerja-keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap niat melanjutkan usaha, sehingga hipotesis pertama yang menyatakan adanya pengaruh negatif ditolak. Meskipun secara arah hubungan menunjukkan kecenderungan positif, namun pengaruh tersebut sangat lemah dan tidak signifikan secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa konflik kerja-keluarga tidak secara langsung memengaruhi keputusan perempuan pelaku usaha dalam melanjutkan usahanya dalam penelitian ini.
2. pengetahuan kewirausahaan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat melanjutkan usaha, sehingga hipotesis kedua diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki oleh pelaku usaha, maka semakin tinggi pula niat untuk melanjutkan usaha.
3. literasi digital juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap niat melanjutkan usaha, sehingga hipotesis ketiga diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan dalam memanfaatkan teknologi digital menjadi faktor penting dalam mendorong pelaku usaha untuk terus menjalankan usahanya.
4. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan literasi digital merupakan faktor yang berpengaruh signifikan terhadap niat melanjutkan usaha, sedangkan konflik kerja-keluarga tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Temuan ini menegaskan bahwa faktor yang berkaitan dengan pengetahuan dan kemampuan individu memiliki peran yang lebih dominan dibandingkan konflik peran dalam penelitian ini.

Implikasi

a. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkaya literatur mengenai faktor-faktor yang memengaruhi niat melanjutkan usaha pada perempuan pelaku usaha. Penelitian ini menunjukkan bahwa

pengetahuan kewirausahaan dan literasi digital berpengaruh signifikan terhadap niat melanjutkan usaha, sedangkan konflik kerja-keluarga tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini menegaskan pentingnya faktor pengetahuan dan kemampuan individu dalam mendukung keberlanjutan usaha, serta menunjukkan bahwa pengaruh konflik kerja-keluarga tidak selalu konsisten dalam konteks kewirausahaan perempuan.

b. Implikasi Praktis

1. Bagi Wirausaha

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan literasi digital merupakan faktor penting yang berpengaruh terhadap niat melanjutkan usaha. Oleh karena itu, pelaku usaha perlu meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan usaha, pengambilan keputusan, serta pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan operasional dan pemasaran. Peningkatan kompetensi tersebut diharapkan dapat membantu pelaku usaha dalam meningkatkan daya saing serta menjaga keberlanjutan usaha di tengah dinamika lingkungan bisnis.

2. Bagi Perempuan

Penelitian ini memberikan pemahaman mengenai pentingnya pengembangan kompetensi diri, khususnya dalam aspek pengetahuan kewirausahaan dan literasi digital. Perempuan diharapkan mampu meningkatkan kesiapan dalam menghadapi tantangan usaha serta mengelola peran yang dimiliki secara lebih optimal, sehingga dapat mempertahankan dan mengembangkan usaha yang dijalankan.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan literasi digital memiliki peran penting dalam meningkatkan niat melanjutkan usaha. Oleh karena itu, institusi pendidikan diharapkan dapat mengembangkan kurikulum, pelatihan, maupun program pemberdayaan yang berfokus pada peningkatan kompetensi kewirausahaan dan literasi digital, khususnya bagi perempuan. Hal ini diharapkan dapat mendorong peningkatan kesiapan individu dalam menjalankan usaha secara berkelanjutan.

Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan responden dari berbagai wilayah, sehingga diperoleh gambaran yang lebih representatif mengenai perempuan pelaku usaha. Penambahan variasi karakteristik responden juga diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap faktor-faktor yang memengaruhi niat melanjutkan usaha.

Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penambahan variabel lain yang relevan, seperti motivasi berwirausaha, dukungan sosial, maupun faktor psikologis lainnya, guna memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keberlanjutan usaha. Pendekatan ini diharapkan dapat memperkaya hasil penelitian serta meningkatkan pemahaman terhadap hubungan antar variabel.

Selanjutnya, penelitian di masa mendatang juga dapat menggunakan pendekatan metode yang lebih beragam, seperti metode kualitatif atau kombinasi metode (mixed methods), sehingga mampu memberikan

pemahaman yang lebih mendalam mengenai fenomena yang diteliti. Penggunaan model analisis yang lebih komprehensif juga dapat dipertimbangkan untuk melihat hubungan antar variabel secara lebih menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, I. K., Sarpan, & Syarif, R. (2025). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan, dan Pemilihan Lokasi terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus UMKM Ayam Geprek di Wilayah Darmaga Bogor). *Jurnal Mitra Manajemen*, 16(1).
- Anggraini, F. D. P., Aprianti, Setyawati, V. A. V., & Hartanto, A. A. (2022). Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6491–6504. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3206>
- Anggraini, M. K., Setianingsih, W. E., & S, I. P. (2025). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kemampuan Manajemen, Digital Marketing, dan Motivasi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha pada Coffee Shop di Kecamatan Gambiran dan Genteng Banyuwangi. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4(3), 190–205. <https://doi.org/10.55606/jimak.v4i3.4771>
- Aprilia, F. E., & Defrizal. (2025). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Kuliner di jalan Purnawirawan Raya Kota Bandar Lampung. *ECO-Buss: Economics and Business*, 7(3), 1761–1773. <https://doi.org/10.32877/eb.v7i3.2058>
- Avista, D. R., Langit, U. A. S., & Mashudi. (2025). Literasi Digital dan Penguatan UMKM: Tinjauan Teoritis terhadap Strategi Pemberdayaan di Daerah Terpencil. *Paraduta: Jurnal Ekonomi Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 3(2). <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Barigozzi, F., Biroli, P., Monfardini, C., Montinari, N., Pisanelli, E., & Vitellozzi, S. (2025). *Beyond Time: Unveiling the Invisible Burden of Mental Load*. <http://arxiv.org/abs/2505.11426>
- Bastomi, M., Junaidi, Hermawan, A., & Handayati, P. (2023). The Effect of Digital Literacy, E-commerce Business Trend, Mobile Payment, Income Expectations on Intention in Digital-Based Entrepreneurship. *International Journal of Applied Finance and Business Studies*, 11(3), 688–698. www.ijafibs.pelnus.ac.id
- Brieger, S. A., Sonbol, D., & Clercq, D. De. (2024). Gender Differences in Entrepreneurs' Work–Family Conflict and Well-Being During COVID-19: Moderating Effects of Gender-Egalitarian Contexts. *Journal of Small Business Management*, 62(5), 2322–2363. <https://doi.org/10.1080/00472778.2023.2235755>
- Bu, T., Peng, C., Liu, J., Qiu, X., Qiao, Z., Zhou, J., Ke, S., Kan, Y., Hu, X., Qiao, K., Liu, X., Cao, D., & Yang, Y. (2024). Nurse Burnout: Deep Connections and Solutions Revealed by Network Analysis. *BMC Nursing*. <https://doi.org/10.1186/s12912-024-02190-7>
- Casteel, A., & Bridier, N. L. (2021). Describing Populations and Samples in Doctoral Student Research. *International Journal of Doctoral Studies*, 16, 339–362. <https://doi.org/10.28945/4766>
- Clercq, D. D., Kaciak, E., & Thongpapanl, N. (2022). Work-To-Family Conflict and Firm Performance of Women Entrepreneurs: Roles of Work-Related Emotional Exhaustion and Competitive Hostility. *International Small Business Journal*, 40(3), 364–384. <https://doi.org/10.1177/02662426211011405>
- Damanik, M. R., Rusli, Manik, R. L., & Khadafi, M. (2025). Quantitative Research Methods: Concepts, Types, Stages, And Advantages. *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(7).
- Darna, N., Setiawan, I., Basari, M. A., & Kasman. (2024). Smart strategy in statistics: choosing appropriate test tools for data and hypotheses in quantitative research. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 10(2), 843–851. <https://doi.org/10.29210/020243691>

- Databoks. (2020, November 30). *Survei Google: 49% Perempuan Indonesia Telah Berwirausaha*. <https://databoks.katadata.co.id/keuangan/statistik/bb19a0289aa233b/survei-google-49-perempuan-indonesia-telah-berwirausaha>
- Databoks. (2021). *Perempuan Cenderung Korban Pekerjaan Demi Urus Rumah Tangga*. <https://databoks.katadata.co.id/ketenagakerjaan/statistik/c3af9a1a308be8b/perempuan-cenderung-korbankan-pekerjaan-demi-urus-rumah-tangga>
- Databoks. (2022a). *Literasi Digital Perempuan Indonesia Belum Setara dengan Laki-laki*. <https://databoks.katadata.co.id/teknologi-telekomunikasi/statistik/089398d617306da/literasi-digital-perempuan-indonesia-belum-setara-dengan-laki-laki>
- Databoks. (2022b, June 20). *Jumlah Usaha Penyedia Makanan & Minuman di DKI Jakarta Terbanyak se-Indonesia*. <https://databoks.katadata.co.id/teknologi-telekomunikasi/statistik/4455b77952b28d4/jumlah-usaha-penyedia-makanan-minuman-di-dki-jakarta-terbanyak-se-indonesia>
- Databoks. (2024, June 13). *10 Provinsi dengan Persaingan Usaha Tertinggi 2023*. <https://databoks.katadata.co.id/ekonomi-makro/statistik/e1036de6f028901/10-provinsi-dengan-persaingan-usaha-tertinggi-2023>
- Deselia, S., & Sinaga, H. (2024). Gender Disparities in Technological Proficiency Among Women Online Workers in the Digital Economy Era. *HUMANISMA: Journal of Gender Studies*, 8. <https://doi.org/10.30983/humanisme.v4i2.8742>
- Dukhaykh, S. (2023). Exploring the Relationship Between Work–Family Conflict, Family–Work Conflict and Job Embeddedness: Examining the Mediating Role of Emotional Exhaustion. *Psychology Research and Behavior Management*, 16, 4859–4868. <https://doi.org/10.2147/PRBM.S429283>
- Efendi, R., & Tantri, P. A. (2025). Entrepreneurial Intentions of Women as Students at Universities in Indonesia: Entrepreneurial Knowledge and Self-Efficacy. *Jurnal Economia*, 21(02), 271–285. <https://doi.org/10.21831/economia.v21i2.62859>
- Effendy, A., & Sarianti, R. (2025). Pengaruh Work-Family Conflict terhadap Psychological Well-Being Perawat yang Bekerja di RSUP Dr. M. Djamil Padang Melalui Work-Life Balance. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 5(1). <https://doi.org/10.55606/jaemb.v5i1.7689>
- Elegunde, A., Okunbanjo, O., & Afolabi, B. (2024). Scaling in Quantitative Survey in Management Science Research: The Perspective of Likert Scale. *Annual Journal Of Technical University Of Varna, Bulgaria*, 8(2), 21–32. <https://doi.org/10.29114/ajtuv.vol8.iss2.321>
- Fanaja, R. A., Saputri, M. E., & Pradana, M. (2023). Knowledge as a Mediator For Innovativeness and Risk-Taking Tolerance of Female Entrepreneurs in Indonesia. *Cogent Social Sciences*. <https://doi.org/10.1080/23311886.2023.2185989>
- Fauziah, S., & Wibowo, E. (2025). Pengaruh Literasi Digital, Penerapan Fintech, dan Modal Usaha Terhadap Kinerja Umkm Pada Era Digital di Kecamatan Wonogiri. *Journal of Innovative and Creativity*, 5(2).
- Febriani, F. I., Swamarinda, D. R., & Maulida, E. (2025). The Influence of Entrepreneurship Literacy and Digital Literacy on Entrepreneurial Interest among Generation Z Students. *Klabat Journal of Management*, 6. <https://doi.org/10.60090/kjm.v4i2>
- Forsuh, L., Saidou, B. O., & Nyobe, J. M. (2025). The Effect of Work-Family Conflict on Business Sustainability in Micro and Small Enterprises in Bamenda. *Society & Sustainability*, 7(1). <https://doi.org/10.38157/ss.v7i1.676>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Gojali, M., & Novialumi, A. (2025). The Impact of Work-Family Conflict and Job Satisfaction on Turnover Intention at PT Suzuki Indomobil Motor Cikarang. *Economic: Journal Economic and Business*, 4(4), 626–633.
- GoodStats. (2024). *UMKM di Indonesia Menjamur, 65% Pemiliknya adalah Perempuan*. <https://goodstats.id/article/umkm-di-indonesia-menjamur-65-pemiliknya-adalah-perempuan-SUffg>
- Hamdani, N. A., & Sari, I. (2023). Investigating the Relationship between Entrepreneurial Knowledge and Entrepreneurial Interest: A Survey on E-Commerce Entrepreneur. *International Journal of Business, Economics and Social Development*, 4(3), 132–138.
- Hamdani, & Sa'diyah, H. (2025). Konsep Dasar Penyusunan Hipotesis dan Kajian Teori dalam Penelitian. *Journal of Linguistics and Social Studies*, 2(2), 64–73. <https://doi.org/10.52620/jls.v2i2.93>
- Hamzah, M. I., Othman, A. K., & Yeo, S. F. (2024). To Continue or Quit Business? Mediating Roles of Resilience and Quality of Life in Forming a Sustainable Entrepreneurial Intention. *Sage Journals*, 14(3). <https://doi.org/10.1177/21582440241280705>
- Harnani, N., Amijaya, D. T., & Setiadiwibawa, L. (2021). Digital Literacy Competences in Improving the Problem-Solving Skills in Facing the Industrial Revolution 4.0. *Sosiohumaniora: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humanior*, 23(2). <https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v23i2.30907>
- Hasanah, U., Muassomah, Wijayati, M., & Abdullah, I. (2023). Women in a Time of Crisis: Inequality of Roles in the Family During the Pandemic In Indonesia. *PALASTREN: Jurnal Studi Gender*, 16, 213–250. <https://doi.org/10.21043/palastren.v16i2.19182>
- Hasmidyani, D., Mardetini, E., & Amrina, D. E. (2022). Generasi Z dan Kewirausahaan: Mengukur Intensi Berwirausaha Berbasis Theory of Planned Behavior. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 10(1), 19–30. <https://doi.org/10.26740/jepk.v10n1.p19-30>
- Huang, Y., Wang, X., Yuan, Y., Sun, W., & Li, P. (2025). Entrepreneurial Learning and Performance of Female Entrepreneurs: Evidence From China. *BMC Psychology*, 13. <https://doi.org/10.1186/s40359-025-03067-3>
- Isabella, Alfitri, Saptawan, A., Nengyanti, & Baharuddin, T. (2024). Empowering Digital Citizenship in Indonesia: Navigating Urgent Digital Literacy Challenges for Effective Digital Governance. *Journal of Governance and Public Policy*, 11(2), 142–155. <https://doi.org/10.18196/jgpp.v11i2.19258>
- Islam Mohammad M, & Alharthi Majed. (2024). Business Environment's Impact on Female Students' Entrepreneurial Intentions: Gender Analysis. *South African Journal of Business Management*, 55(1).
- Isma, A., Hajar, D., Alisyahbana, A. N. Q. A., & Diarra, S. (2025). Digital Literacy, Environment, and E-Commerce Use Toward Digital Entrepreneurial Intentions via Social Media among Generation Z Students. *Quantitative Economics and Management Studies*, 6(1). <https://doi.org/10.35877/454ri.qems3853>
- Kawai, N., Sibunruang, H., & Kazumi, T. (2023). Work-Family Conflict, Entrepreneurial Regret, and Entrepreneurial Outcomes During the COVID-19 Pandemic. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 19, 837–861. <https://doi.org/10.1007/s11365-023-00846-5>
- Kobayashi, Y., Haseda, M., & Kondo, N. (2025). Bidirectional Work-Family Conflicts and Work Engagement: A Longitudinal Study. *Social Science and Medicine*. <https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2025.117707>
- Kompas. (2021). *Pemprov DKI Jakarta Dorong Perkembangan UMKM Lewat Program Jakpreneur*. https://kilasdaerah.kompas.com/dki-jakarta/read/2021/10/20/17161091/pemprov-dki-jakarta-dorong-?utm_source=chatgpt.com
- Kompas. (2023). *Increasing the Entrepreneurship Ratio is considered a success in economic transformation*. https://www.kompas.id/artikel/en-wapres-amin-peningkatan-rasio-kewirausahaan-jadi-penanda-transformasi-ekonomi?utm_source=chatgpt.com

- Kriswinahyu, A. D., & Kastuhandani, F. C. (2024). Students' Lived Experiences Practicing Digital Literacy Using YouTube as an English Learning Tool. *Indonesian Journal of Educational Development (IJED)*, 4(4). <https://doi.org/10.59672/ijed.v4i4.3314>
- Kusmaryono, I., Wijayanti, D., & Maharani, H. R. (2022). Number of Response Options, Reliability, Validity, and Potential Bias in the Use of the Likert Scale Education and Social Science Research: A Literature Review. In *International Journal of Educational Methodology* (Vol. 8, Number 4, pp. 625–637). Eurasian Society of Educational Research. <https://doi.org/10.12973/ijem.8.4.625>
- Liang, Y., Chen, R., Hong, H., Li, S., & Han, L. (2025). Shaping Digital Entrepreneurial Intention in Higher Education: The Role of Entrepreneurship Education, Creativity, and Digital Literacy Among Chinese University Students. *Journal of Innovation and Knowledge*. <https://doi.org/10.1016/j.jik.2025.100788>
- Mahyuddin, M., & Pratiwi, Y. C. (2025). Analysis of Factors Influencing Women Entrepreneurship (Case Study on Indonesian Disabled Women's Association, Bantaeng District, South Sulawesi Province). *Jurnal Economic Resources*.
- Maudina, A., Saptono, A., & Pratama, A. (2020). The Effect of Digital Literacy and Entrepreneurial Learning on Students' Entrepreneurial Intention. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Administrasi Perkantoran Dan Akuntansi*, 7(2). <https://doi.org/10.21009/JPEPA.007.x.x>
- Merdeka.com. (2025). *Usia 17 Tahun: Mengapa Dianggap Dewasa? Ini Penjelasan Ilmiahnya*.
- Mirah, K., Utami, M., & Suwena, K. R. (2025). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kinerja UMKM Melalui Keunggulan Kompetitif. *JMPIS: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 6(6). <https://doi.org/10.38035/jmpis.v6i6>
- Mohamad, Z., Shahirah, N., Alim, S. M., Rashid, N. K. A., Hassim, N. H. C., Anang, Z., Abdullah, S., & Nasir, A. (2025). The Impact of Digital Entrepreneurial Competencies, Digital Literacy, and Government Support on Digital Entrepreneurship Using Regression Analysis. *ECONOMICS - Innovative and Economics Research Journal*, 13(1). <https://doi.org/10.2478/eoik-2025-0025>
- Mulyono, L. A., Soetjipto, B. E., & Hermawan, A. (2023). The Relationship Between Entrepreneurship Education And Digital Literacy On Entrepreneurial Intention Through Self-Efficacy As An Intervening Variable. *International Education Trend Issues*, 1(2).
- Mustain, Murwani, F. D., & Mukhlis, I. (2023). The Effect of Digital Literacy on Entrepreneurial Intention through Entrepreneurial Attitude. *Formosa Journal of Applied Sciences*, 2(12), 3361–3370. <https://doi.org/10.55927/fjas.v2i12.7066>
- Mweshi, G. K., & Muhyila, M. (2024). Determining a Statistical Analysis for the Quantitative Study. *Advances in Social Sciences Research Journal*, 11(7). <https://doi.org/10.14738/assrj.117.17018>
- Nasrullah, N., Wulandari, N. T., & Silvianti, S. (2024). Digital Business: Student Entrepreneurial Interest from The Perspective of Digital Literacy and Digital Marketing (Case Study at STIE Tuah Negeri). *Golden Ratio of Data in Summary*, 4(2), 01–05. <https://doi.org/10.52970/grdis.v4i2.446>
- Novela, I., Sawitri, H. S. R., Riani, A. L., Istiqomah, S., Suprpti, A. R., & Harsono, M. (2024). Digital Literacy on SME Business Performance and The Mediating Role of Entrepreneurial Skills. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 10. <https://doi.org/10.17358/jabm.10.3.847>
- Nurhaswinda, Egistin, D. P., Rauza, M. Y., Rahma, Ramadhan, R. H., Ramadani, S., & Wahyuni. (2025). Analisis Regresi Linier Sederhana dan Penerapannya. *Jurnal Cahaya Nusantara*, 1(2). <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Paranata, A., Pahrudin, Muzayyanah, S., & Trinh, T. H. (2023). Identification of Factors Influencing Entrepreneurial Behavior: Unveiling Start-Up Business Initiatives in Indonesia. *Humanities and Social Sciences Communications*. <https://doi.org/10.1057/s41599-023-01896-4>
- Pham, M., Nguyen, A. T. T., Tran, D. T., Mai, T. T., & Nguyen, V. T. (2023). The Impact of Entrepreneurship Knowledge on Students' E-entrepreneurial Intention Formation and The Moderating

- Role of Technological Innovativeness. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*. <https://doi.org/10.1186/s13731-023-00351-7>
- Pien, L. C., Cheng, W. J., Chou, K. R., & Lin, L. C. (2021). Effect of Work–Family Conflict, Psychological Job Demand, and Job Control on The Health Status of Nurses. *International Journal of Environmental Research and Public Health*. <https://doi.org/10.3390/ijerph18073540>
- Pratama, A. D., Iswandi, A., & Habibah, I. I. (2025). Women and Entrepreneurship: Factors Influencing Indonesian Young Women To Be The Entrepreneur. *Ecopreneur : Journal of Islamic Economics and Business*, 6.
- Pratamansyah, S. R. (2024). Transformasi Digital dan Pertumbuhan UMKM: Analisis Dampak Teknologi pada Kinerja Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Perencanaan Kebijakan*, 2(2), 1–17. <https://economics.pubmedia.id/index.php/jampk>
- Pravitasari, C., & Nahar, F. H. (2022). Impact of COVID-19 on Female Work Participation in Indonesia: Who Is More Affected? *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 22, 72–79. <https://doi.org/10.20961/jiep.v22i2.52120>
- Putri, A. Y., & Wijaya, A. (2023). The Effect of Entrepreneurial Knowledge on Entrepreneurial Intention with Perceived Desirability, Perceived Social Norms, and Perceived Feasibility as Mediating Variable. *International Journal of Application on Economics and Business*, 1(1). <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v1i1.613-620>
- Rahmawati, P. D., & Yuniawan, A. (2023). Pengaruh Konflik Pekerjaan-Keluarga dan Konflik Keluarga-Pekerjaan Terhadap Niatan Keluar Melalui Burnout Sebagai Variabel Mediasi. (Studi Pada PT. Batang Apparel Indonesia). *Diponegoro Journal Of Management*, 12(4). <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Robbani, M. B., Muzdalifah, L., Larassaty, A. L., & Sholikhah, A. (2025). The Influence of Digital Literacy, Self-Efficacy, and Social Environment on the Intention to Become an Entrepreneur among Gen-Z in Coastal Areas. *Journal of Educational Management Research*, 4(2), 424–440. <https://doi.org/10.61987/jemr.v4i2.934>
- Rosyidi, L. H., Rofiq, A., & Khusnudin. (2025). Peran Perempuan Dalam Pembangunan Ekonomi dan Penguatan Kesetaraan Gender. *Jurnal Istiqro: Jurnal Hukum Islam, Ekonomi Dan Bisnis*, 11, 20–34. <https://doi.org/10.30739/istiqro.v11i1.3160>
- Sadiyah, N., & Solekah, N. A. (2025). Gen Z Entrepreneurial Intentions : Role Of Knowledge, Motivation, And Self Confidence. *International Journal of Economic Literature (INJOLE)*, 3(6).
- Scharrer, E., & Ramasubramanian, S. (2021). *Quantitative Research Methods in Communication; The Power of Numbers for Social Justice*.
- Shockley, K. M., Clark, M. A., Dodd, H., & King, E. B. (2021). Work-family strategies during COVID-19: Examining gender dynamics among dual-earner couples with young children. *Journal of Applied Psychology*, 106(1), 15–28. <https://doi.org/10.1037/apl0000857>
- Sholihah, K., Wibowo, A., & Dianta, K. (2023). The Influence of Entrepreneurship Education, Entrepreneurial Knowledge and Entrepreneurial Inspiration on Generation Z’s Entrepreneurial Intention. *Jurnal Usaha*, 4(1).
- Silaban, D. E., Aisyah, N., & Lubis, A. (2025). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus UMKM Pusat Kota Medan). *Economics, Business and Management Science Journal*, 5(2), 222–230. <https://doi.org/10.34007/ebmsj.v5i2.783>
- Slamet dan, R., & Wahyuningsih, S. (2022). Validitas dan Realibilitas TERHADAP Instrumen Kepuasan Kerja. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 17(2).
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

- Sulistiyorini, Y., & Santoso, B. (2021). Entrepreneurial Knowledge on Entrepreneurial Intention: The Mediating of Perceived Desirability and Perceived Feasibility. *Journal of Business and Entrepreneurship*, 3(2).
- Sulistiyowati, R., Subroto, W. T., Mufida, A., Ainiyah, M. U., Prasetya, A. C., Luthfiah, A., Ariyati, I. M., Utomo, E. B., Alifia, A., & Rizqillah, A. I. (2025). *Ekonomi Kreatif dan Kewirausahaan: Pilar Menuju Indonesia Emas 2045*.
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, Dan Tersier. *Jurnal Edu Research*, 5(3).
- Susianti, O. M., & Srifariyati. (2024). Perumusan Variabel Dan Indikator Dalam Penelitian Kuantitatif Kependidikan. *Jurnal Pendidikan Rokania*, 9(1). <https://doi.org/10.37728/jpr.v9i1.1066>
- Taherdoost, H. (2022). What are Different Research Approaches? Comprehensive Review of Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Research, Their Applications, Types, and Limitations. *Journal of Management Science & Engineering Research*, 5(1). <https://doi.org/10.30564/jmser.v5i1.4538>
- Tavassoli, T., & Sunyer, A. (2025). The Impact of Work–Family Conflict and Burnout on Satisfaction and Turnover Intentions Across a Middle Eastern and a European Country. *Administrative Sciences*, 15(3). <https://doi.org/10.3390/admsci15030081>
- Tsang, S. S., Liu, Z. L., & Nguyen, T. V. T. (2023). Family–Work Conflict and Work-From-Home Productivity: Do Work Engagement and Self-Efficacy Mediate? *Humanities and Social Sciences Communications*. <https://doi.org/10.1057/s41599-023-01929-y>
- Ukmindonesia.id. (2022, July 13). *Peluang Pasar: Jabodetabek*. <https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/peluang-pasar-jabodetabek>
- Umar, M., Putra, M., Soemitra, A., & Shabri, M. (2025). Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Kewirausahaan: Tinjauan Sistematis atas Hambatan Struktural, Kendala Partisipatif, dan Dukungan Sosial. *UMANSI: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi Medan*. <https://jurnal.itscience.org/index.php/jumansi424>
- Wang, R., & Shi, H. (2022). *A Review of Work Family Conflict Research* (pp. 2975–2979). https://doi.org/10.2991/978-2-494069-31-2_350
- Wibowo, I. D. F., & Khan, N. S. (2024). The Role of Self-Efficacy: Entrepreneurial Knowledge and Attitude Toward Entrepreneurship to Entrepreneurial Intention. *Journal of Management and Business Insight*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.12928/jombi.v2i1.805>
- Windah, A., Nurhaida, I., Afriani, L., Budiharjo, & Aryanti, N. Y. (2023). Community Organization-Based Literacy Empowerment for Women to Support Acceleration of Indonesian Digital Civilization Index: Digital Literacy Training for Perempuan Urang Banten(PUB) Association at Lampung Province. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat Indonesia*, 3. <https://jppmi.ptti.web.id/index.php/jppmi/>
- Wuytens, N., Schepers, J., Vandekerckhof, P., & Voordeckers, W. (2022). Entrepreneurs Can Know More Than They Can Tell: Conceptualizing and Measuring Tacit Entrepreneurial Knowledge. *Frontiers in Psychology*. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.892223>
- Xu, F., Kellermanns, F. W., Jin, L., & Xi, J. (2020). Family support as social exchange in entrepreneurship: Its moderating impact on entrepreneurial stressors-well-being relationships. *Journal of Business Research*, 120, 59–73. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.07.033>